

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN STUDI BANDING DALAM RANGKA
PENINGKATAN MUTU JURUSAN TEKNIK MESIN
SMK NEGERI 2 SOLOK**



**ADE NOVRIA ZIKRA
13804 / 2009
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN JURNAL SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN STUDI BANDING DALAM RANGKA
PENINGKATAN MUTU JURUSAN TEKNIK MESIN
SMK NEGERI 2 SOLOK

Oleh :

Nama : Ade Novria Zikra
NIM/ BP : 13804/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2016

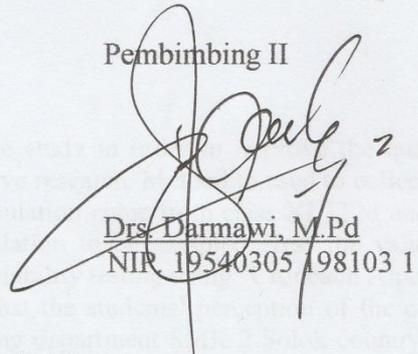
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Ambiyar, M.Pd
NIP. 19550213 198103 1 003

Pembimbing II



Drs. Darmawi, M.Pd
NIP. 19540305 198103 1 008



Jurusan Teknik Mesin

Arwizet K, S.T, M.T
NIP. 19690920 199802 1 001

PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN STUDI BANDING DALAM RANGKA PENINGKATAN MUTU JURUSAN TEKNIK MESIN SMK NEGERI 2 SOLOK

STUDENTS' PERCEPTION OF THE COMPARATIVE STUDY IN ORDER TO IMPROVE THE QUALITY OF DOMESTIC ENGINEERING MACHINERY SMK 2 SOLOK

Ade Novria Zikra⁽¹⁾, Dr. Ambiyar, M.Pd⁽²⁾, Dan Drs. Darmawi, M.Pd⁽³⁾
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia
adenovriazikra23@gmail.com
ambiyar_bakri@yahoo.com
darmawi_54@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kegiatan studi banding dalam rangka peningkatan mutu jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Solok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan angket. Dalam penelitian ini jumlah populasi siswa berasal dari kelas XI TPM dan XII TPM yang berjumlah 59 orang. Peneliti mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus cronbach alpha. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan studi banding dalam rangka peningkatan mutu jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Solok adalah perencanaan kegiatan studi banding (59,39 %) pelaksanaan kegiatan studi banding (58,86%) aktivitas kegiatan studi banding (78,58%) dan manfaat kegiatan studi banding (76,01%).

Kata kunci : persepsi, studi banding, dan peningkatan mutu.

Abstract

Study aims to determine student's perceptions of the comparative study in order to improve the quality of the mechanical engineering department SMK 2 Solok. This is descriptive research. Method to used to collection data is using questionnaires. In this study the number of the student population come from class XI TPM and XII TPM totaling 59 people. Researchers took all members of the population to be sampled. Test the validity of the instrument using the formula "Product Moment" correlation and reliability testing using "Cronbach Alpha" formula. Data analysis techniques using descriptive. The results showed that the students' perception of the comparative study in order to improve the quality of the mechanical engineering department SMK 2 Solok country is planing comparative study (59,39%) the implementation comparative study (58,86%) the activity the comparative study (78,58%) and the benefits of the comparative study (76,01%).

Keywords : perception, comparative study, and quality improvement.

I. Pendahuluan

Sejak individu dilahirkan, sejak itu pula individu secara langsung berhubungan dengan dunia luar. Individu secara langsung menerima stimulus atau rangsang dari luar disamping dari dalam dirinya sendiri. Individu mengenali dunia dengan menggunakan alat inderanya melalui stimulus yang diterima, individu akan mengalami persepsi. Stimulus yang diteruskan ke pusat susunan saraf yaitu otak, dan

terjadilah proses psikologis, sehingga individu mengalami persepsi. Dalam proses pembelajaran persepsi dari siswa penting untuk diketahui, karena siswa merupakan objek dan proses pembelajaran. Persepsi siswa terhadap kegiatan studi banding yang telah dilakukan, bisa menjadi tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan seperti yang diharapkan. Persepsi bisa menjadi awal yang baik atau bahkan dapat merusak, karena secara psikologis persepsi akan menjadi faktor

dominan yang mendasari tindakan dan perilaku seseorang, Novian (2010:30).

Sedangkan, kegiatan studi banding (*comparison study*) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kepentingan untuk mengunjungi atau menemui objek tertentu yang sudah disiapkan dan berlangsung dalam waktu relatif singkat dengan tujuan membandingkan kondisi objek yang telah lebih dulu maju, agar memberikan efek positif, karena dengan melihat dan mempelajari langsung maka akan lebih terbuka wawasan dan intelektual, sehingga ke depan mampu menerapkan konsep ideal yang telah dipelajarinya di lapangan studi ditempat lain dengan kondisi yang ada ditempat sendiri.

Studi banding yang dilakukan oleh jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Solok bertujuan untuk memberi dan mendapatkan dampak yang baik dan signifikan terhadap perubahan cara belajar dan peningkatan hasil belajar di jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Solok. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelasnya sebelum melaksanakan kegiatan studi banding yang hanya sebesar 7,50 setelah dilakukan kegiatan studi banding nilai rata-rata kelasnya meningkat menjadi 8,00. Setelah melaksanakan kegiatan studi banding para siswa memiliki gairah lebih dalam cara mereka belajar untuk memahami dan mengetahui banyak hal tentang teknik mesin. Studi banding (*comparison study*) yang diadakan oleh jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Solok bertujuan untuk menunjang pencapaian suatu program yang diinginkan, oleh karena itu dalam pelaksanaan studi banding ini pihak jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Solok telah memperhatikan hal-hal sebagai berikut: tujuan harus jelas dan terukur, penetapan ruang lingkup dan objek yang sesuai dengan program terkait, metode yang terkait dengan pengumpulan data dan informasi serta tindak lanjut dari hasil studi banding.

Oleh karena itu, pihak sekolah selalu menetapkan tempat studi banding yang akan dikunjungi telah memiliki konsep yang lebih baik dalam penerepan cara belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik tentang teknik mesin itu sendiri. Dalam hal ini, tempat kegiatan studi banding yang pernah dikunjungi antara lain : Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Politeknik Unand, SMK Negeri 1 Padang dan SMK Negeri 2 Bukit Tinggi. Tempat studi banding tersebut dipilih karena mereka telah begitu baik dalam menerapkan konsep belajar yang lebih kompeten tentang teknik mesin. Kegiatan studi banding yang dilaksanakan SMK Negeri 2 Solok bukannya tanpa masalah, disamping jurusan ini baru dibuka (± 3 tahun), peran guru pembimbing yang belum maksimal dan pelaksanaan kegiatan studi banding yang belum tepat

asaran juga menjadi masalah, singkat jurusan ini juga butuh pembanding yang lebih kompeten yang memiliki inovasi dan ide-ide yang lebih paten dan telah memiliki pengalaman lebih dalam mengelola dan memajukan jurusan teknik mesin itu sendiri dalam upaya meningkatkan mutunya.

Belakangan ada pandangan negatif mengenai kegiatan studi banding tersebut, karena terkesan studi banding tersebut dinilai merupakan suatu kegiatan yang menghabiskan uang dan hanya untuk menyenangkan hati bagi yang menjalani dan melakukannya. Tak dapat dipungkiri, hal demikian memang ada benarnya, beberapa studi banding banyak menjadi sia-sia dan hanya sebagai alasan untuk melakukan rekreasi dan dalam hal ini banyak kegiatannya lebih bersifat seperti kegiatan *tour* atau *wisata* saja. Seperti yang kita ketahui banyak kegiatan yang mereka lakukan hanya bersifat rekreasi semata tanpa manfaat. Oleh karena itu, pemilihan objek studi banding haruslah sesuai atau selaras dengan hal-hal yang akan diperkirakan terjadi pada institusi dari penyelenggara studi banding yaitu SMK Negeri 2 Solok, jangan asal-asalan dan hanya sekedar memenuhi tujuan lain yang tersembunyi pada kegiatan studi banding itu. Bila itu dilakukan oleh penyelenggara pendidikan, tentunya tidak memberikan contoh yang baik dan akan merusak peran pendidikan itu sendiri.

Jadi dengan kata lain tujuan dari studi banding adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menambah wawasan tentang tempat lain.
- 2) Untuk menimba pengalaman baru di tempat lain.
- 3) Untuk membandingkan tempat asal dengan tempat lain.
- 4) Untuk menambah cakrawala berfikir.

Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Mutu merupakan gagasan dinamis yang sulit untuk dapat disamakan. Di suatu sisi mutu dapat dipahami sebagai konsep absolut dan pada sisi lain dapat dipahami sebagai konsep yang bersifat relatif.

Seberapa besar tingkat keberhasilan kegiatan studi banding ini nantinya akan menjadi tolak ukur sebatas apa tingkat keberhasilan peningkatan mutu dan cara belajar yang dirintis jurusan teknik pemesinan SMK Negeri 2 Solok. Untuk mengukur hal tersebut salah satunya dengan cara mencari tahu pandangan siswa atau persepsi siswa yang bertindak sebagai objek dalam kegiatan studi banding. Persepsi sebagai salah satu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa Novian (2010:30),

Siswa merupakan sasaran utama dalam proses belajar mengajar yang memiliki prestasi yang berbeda-beda. Pada saat proses belajar mengajar seorang siswa di harapkan memiliki persepsi yang positif terhadap segala sesuatu yang menyangkut aktivitas belajar mengajar, salah satunya adalah persepsi terhadap kegiatan studi banding dalam peningkatan mutu cara belajar.

II. Metode Penelitian

Penelitian persepsi siswa terhadap kegiatan studi banding dalam rangka peningkatan mutu jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Solok menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian dari metode yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, Sugiyono (2011:297). Untuk melengkapi penelitian ini dibutuhkan sampel populasi, variabel dan instrumen penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI TPM dan siswa kelas XII TPM SMK Negeri 2 Solok yang berjumlah 59 orang.

Data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu : data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dari responden itu sendiri yang berhubungan dengan persepsi responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber seperti : SMK yang diteliti dan lain-lain. Sesuai dengan penjelasan dari data diatas, maka data primer dalam penelitian ini adalah hasil yang didapat langsung dari responden dengan mengajukan instrumen angket.

Uji coba angket digunakan untuk memeriksa validitas dan realibilitas angket sebelum digunakan untuk penelitian. Angket ini diuji cobakan kepada 30 orang siswa kelas X TPM SMK Negeri 2 Solok. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul, sehingga menyusun instrumen dalam penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami oleh peneliti.

Setelah dilakukan uji coba penelitian terdapat 4 pernyataan yang tidak valid atau gugur sementara 50 butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap kegiatan studi banding dalam rangka peningkatan mutu jurusan teknik mesin smk negeri 2 solok. Yang dapat dikatkan reliabel bila nilai/hasil korelasi r_{11} lebih besar dari pada nilai r tabel product moment. Pengujian dilakukan dengan menggunakan progarm spss 16. Nilai koefisien reliabilitasnya adalah sebesar

0,975 dan dengan begitu instrumen dapat dikatakan reliabel. Berikut ini adalah kisi-kisi intrumen penelitiannya, yaitu :

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Indikator | Butir soal | Jumlah |
|-------------------|--|---------------------------------------|------------|--------|
| 1. | Persepsi siswa terhadap kegiatan studi banding | 1. Perencanaan kegiatan studi banding | 1-17 | 17 |
| | | 2. Pelaksanaan kegiatan studi banding | 18-32 | 15 |
| | | 3. Aktivitas kegiatan studi banding | 33-44 | 12 |
| | | 4. Manfaat kegiatan studi banding | 45-54 | 10 |
| Jumlah butir soal | | | | 54 |

Teknik analisa data yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan pada ungkapan Sudjana (2005:65) yaitu dapat menghitung frekuensi dari masing-masing alternatif jawaban yang diberikan oleh responden, secara matematis dirumuskan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi responden

N = Jumlah responden

Untuk mengetahui kecendrungan hasil pengukuran digunakan rumus Tingkat Pencapaian Responden (TCR) yang dikemukakan oleh Riduwan (2004:22) dicatat dengan rumus:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor}}{5} \times 100\%$$

III. Hasil dan Pembahasan

a. Deskriptif Data

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dapat diketahui distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap kegiatan studi banding masuk kepada kategori baik (68,21%)

b. Hasil Penelitian

Tabel 2. Distribusi frekuensi siswa terhadap kegiatan studi banding.

| No | Variabel | Indikator | TCR | Kategori |
|-----------|--|--|--------|------------|
| 1. | Persepsi siswa terhadap kegiatan studi banding | 1. Perencanaan kegiatan studi banding. | 59,39% | Cukup baik |
| | | 2. Pelaksanaan kegiatan studi banding | 58,86% | Cukup baik |
| | | 3. Aktivitas kegiatan studi banding | 78,58% | Baik |
| | | 4. Manfaat kegiatan studi banding | 76,01% | Baik |
| Rata-rata | | | 68,21% | Baik |

Berdasarkan tabel 2. di atas terlihat bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan studi banding dalam rangka peningkatan mutu jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Solok berada pada kategori baik (68,21%).

C. Pembahasan

1. Perencanaan Kegiatan Studi Banding

Berdasarkan hasil analisis secara teoritis dapat diperoleh nilai tingkat capaian responden sebesar 59,39 dengan kategori cukup baik. Sedangkan untuk tiap-tiap item skor TCR dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Tanggapan yang paling tinggi nilainya adalah pernyataan nomor 13 dengan nilai rata-rata sebesar 3,46% dan tingkat capaian responden sebesar 69,15% dengan kategori baik. Dimana 12 responden menyatakan sangat setuju, 21 responden menyatakan setuju, 12 responden menyatakan ragu-ragu, 10 responden menyatakan tidak setuju, dan 4 responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki pendapat bahwa perencanaan kegiatan studi banding terlaksana dengan baik.

b. Pernyataan yang mempunyai nilai terendah adalah pernyataan nomor 1 dengan nilai rata-rata sebesar 2,63% dan tingkat capaian responden sebesar 52,54% dengan kategori baik. Dimana 5 responden menyatakan sangat setuju, 10 responden menyatakan setuju, 12 responden menyatakan ragu-ragu, 22 responden menyatakan tidak setuju, dan 10 responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

2. Pelaksanaan kegiatan studi banding

Berdasarkan hasil analisis secara teoritis dapat diperoleh nilai tingkat capaian responden sebesar 58,86 dengan kategori cukup baik. Sedangkan untuk tiap-tiap item skor TCR dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Tanggapan yang paling tinggi nilainya adalah pernyataan nomor 27 dengan nilai rata-rata sebesar 3,31 dan tingkat capaian responden sebesar 66,10% dengan kategori baik. Dimana 15 responden menyatakan sangat setuju, 13 responden menyatakan setuju, 13 responden menyatakan ragu-ragu, 11 responden menyatakan tidak setuju, dan 7 responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki pendapat bahwa pelaksanaan kegiatan studi banding terlaksana dengan baik.

b. Pernyataan yang mempunyai nilai terendah adalah pernyataan nomor 19 dengan nilai rata-rata sebesar 2,68 dan tingkat capaian responden sebesar 53,56% dengan cukup baik. Dimana 3 responden menyatakan sangat setuju, 13 responden menyatakan setuju, 13 responden menyatakan ragu-ragu, 22 responden menyatakan tidak setuju, dan 8 responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

3. Aktivitas kegiatan studi banding

Berdasarkan hasil analisis secara teoritis dapat diperoleh nilai tingkat capaian responden sebesar 78,58 dengan kategori baik. Sedangkan untuk tiap-tiap item skor TCR dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Tanggapan yang paling tinggi nilainya adalah pernyataan nomor 34 dengan nilai rata-rata sebesar 4,41% dan tingkat capaian responden sebesar 88,14% dengan kategori sangat baik. Dimana 36 responden menyatakan sangat setuju, 17 responden menyatakan setuju, 2 responden menyatakan ragu-ragu, 2 responden menyatakan tidak setuju, dan 2 responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki pendapat bahwa aktivitas kegiatan studi banding terlaksana dengan baik.

b. Pernyataan yang mempunyai nilai terendah adalah pernyataan nomor 32 dengan nilai rata-rata sebesar 3,34 dan tingkat capaian responden sebesar 66,78% dengan kategori baik. Dimana 9 responden menyatakan sangat setuju, 20 responden menyatakan setuju, 16 responden menyatakan ragu-ragu, 10 responden menyatakan tidak setuju, dan 4 responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

4. Manfaat kegiatan studi banding

Berdasarkan hasil analisis secara teoritis dapat diperoleh nilai tingkat capaian responden sebesar 76,01 dengan kategori baik. Sedangkan untuk tiap-tiap item skor TCR dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Tanggapan yang paling tinggi nilainya adalah pernyataan nomor 46 dengan nilai rata-rata sebesar 4,22% dan tingkat capaian responden sebesar 84,41% dengan kategori sangat baik. Dimana 32 responden menyatakan sangat setuju, 12 responden menyatakan setuju, 12 responden menyatakan ragu-ragu, 2 responden menyatakan tidak setuju, dan 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki pendapat bahwa manfaat kegiatan studi banding baik bagi mereka.

b. Pernyataan yang mempunyai nilai terendah adalah pernyataan nomor 49 dengan nilai rata-rata sebesar 3,42 dan tingkat capaian responden sebesar 68,47% dengan kategori baik. Dimana 8 responden menyatakan sangat setuju, 19 responden menyatakan setuju, 26 responden menyatakan ragu-ragu, 2 responden menyatakan tidak setuju, dan 4 responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan studi banding dalam rangka peningkatan mutu jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Solok berada pada kategori baik (68,21), Sedangkan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap perencanaan kegiatan studi banding berada pada kategori baik (59,39%).
2. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan studi banding berada pada kategori baik (58,86%).
3. Persepsi siswa terhadap aktivitas kegiatan studi banding berada pada kategori baik (78,58%).
4. Persepsi siswa terhadap manfaat kegiatan studi banding berada pada kategori baik (76,01%).

Referensi

- Nana Sudjana. 2005. *“Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar”*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Riduwan. 2004. *”Metode Dan Teknik Menyusun Tesis”*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *“Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta